

ADMINISTRASI SISTEM

SHELL PROGRAMMING

STT TERPADU NURUL FIKRI
TEKNIK INFORMATIKA
2018

SHELL



- Shell adalah program yang menerima input dari keyboard dan memberikan kepada sistem operasi untuk dijalankan.
- Pada sistem yang lama shell adalah satu-satunya user interface.
- Shell sering disebut command line interfaces (CLI)
- Selain digunakan untuk memberikan perintah ke OS, shell dapat digunakan untuk melakukan fungsi pemograman.

JENIS SHELL

- Pada sistem Linux shell pada umumnya menggunakan bash (bourne again shell) yang dikembangkan oleh Brian Fox untuk menggantikan sh (bourne shell)
- Untuk jenis shell lain seperti tcsh, ksh, csh, ibsh, dll
- Pada sistem operasi Windows digunakan shell command.com dan yang terbaru menggunakan Power Shell yang menyediakan fungsi scripting yang lebih powerfull.

KEGUNAAN DARI SHELL PROGRAMMING



- Mempermudah administrasi sistem.
- Backup
- Monitoring
- Pengelolaan service
- dll

BASH

- Bash memiliki fitur programming seperti conditional, looping, function dan lain-lain.
- dapat melakukan pemogramannya dari terminal
- dapat juga menempatkannya dalam file
- Mengeksekusi file bash
- Untuk menjalankan file .sh maka digunakan perintah
\$ bash a.sh
- Atau dengan menambah permission executable dan menjalankan dengan memanggil nama file
\$ chmod +x a.sh
\$./a.sh

VARIABEL

- Variabel dalam shell programming terbagi dua, yaitu Global Variable dan Local Variable
- Global variable adalah variabel yang tersedia untuk semua shell, atau sering disebut system variable.
- Untuk melihat Global Variable bisa menggunakan perintah env atau printenv
- Local variable hanya berlaku pada shell yang saat ini digunakan.